

ABSTRAK

Latar Belakang: Kelahiran preterm berdampak buruk bagi kesehatan bayi dan berisiko menyebabkan terjadinya depresi postpartum pada ibu. *Kangaroo mother care* merupakan perawatan bayi preterm yang dinilai dapat meningkatkan ikatan antara ibu dan bayi sehingga menurunkan kejadian depresi postpartum.

Tujuan: Menganalisis hubungan durasi *kangaroo mother care* terhadap hasil *Edinburgh Postnatal Depression Scale* (EPDS) pada ibu dengan bayi preterm.

Metode: Metode pada penelitian ini adalah kuasi eksperimental dengan desain *non-randomized control group pre-test and post-test*. Subjek penelitian berjumlah 34 ibu dengan bayi preterm, yang terbagi ke dalam kelompok kontrol (melakukan KMC dengan durasi 60 menit/hari) dan perlakuan (melakukan KMC dengan durasi 120 menit/hari), masing-masing berjumlah 17 subjek. Kriteria inklusi dan eksklusi dipertimbangkan saat memilih subjek penelitian melalui metode *consecutive sampling*. Analisis data dilakukan dengan *paired sample T-test* dan *independent samples T-test* untuk menentukan hubungan antar variabel.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara penurunan skor EPDS pada kelompok kontrol dan perlakuan ($p=0,017$). Penurunan skor EPDS yang bermakna ditemukan pada kelompok perlakuan ($p<0,001$). Penurunan skor EPDS pada kelompok kontrol tidak bermakna ($p=0,704$).

Kesimpulan: Peningkatan durasi *kangaroo mother care* menurunkan skor *Edinburgh Postnatal Depression Scale* (EPDS) pada ibu dengan bayi preterm.

Kata Kunci: Depresi postpartum, Preterm, *Kangaroo Mother Care*, *Edinburgh Postnatal Depression Scale* (EPDS)